

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2025 and 2024***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



PT. KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.

Office / Factory : Jl. Mastrip No. 862 Warugunung - Karangpilang, Surabaya 60221 PO BOX 286 SURABAYA 60001 INDONESIA
Phone : +62 31-7661983, 7661971 (HUNTING), Fax : +62 31-7661981, 7663310, 7663258 Email : info@kedawungsetia.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKPT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

- | | | |
|------------------------------|--|-------------------------------|
| 1. Nama : | Permadi Al Suharto : | Name |
| Alamat kantor : | Jl Mastrip No 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya - 60221 : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP : | Graha Family Blok G/99 Surabaya : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon : | 031-7661971 : | Phone number |
| Jabatan : | Presiden Direktur / President Director : | Position |
| 2. Nama : | Andi Subroto : | Name |
| Alamat kantor : | Jl Mastrip No 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya - 60221 : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP : | Jl Gayung Kebonsari VIII/45 Surabaya : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon : | 031-7661971 : | Phone number |
| Jabatan : | Direktur / Director : | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Sorabaya, 3 Maret 2026 / March 3, 2026

Permadi Al Suharto
Presiden Direktur / President Director

Andi Subroto
Direktur / Director



Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

**Halaman /
page**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>	6 - 7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8 - 64

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia+62 31 5012161 (Tel)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.comREGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017**Laporan Auditor Independen****Laporan No.: 00033/3.0355/AU.1/04/1191-
3/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi****PT Kedawung Setia Industrial Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami

Independent Auditor's Report**Report No.: 00033/3.0355/AU.1/04/1191-
3/1/III/2026****The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors****PT Kedawung Setia Industrial Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Kedawung Setia Industrial Tbk and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00033/3.0355/AU.1/04/1191-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

Basis Opini (lanjutan)

atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan Pengakuan Penjualan

Lihat catatan 2j dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena jumlah penjualan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjualan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu waktu. Pengakuan penjualan memerlukan perhatian auditor terkait dengan resiko salah saji material atas ketepatan pengakuan penjualan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00033/3.0355/AU.1/04/1191-
3/1/III/2026 (continued)***

Basis for Opinion (continued)

requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Appropriateness of Sales Recognition

Refer to note 2j and 24 to the consolidated financial statements.

We identified sales recognition as a key audit matter because the sales amount is significant to the consolidated financial statements. Sales is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time. Sales recognition requires auditor's attention related to the risk of material misstatement of the appropriateness of sales recognition.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00033/3.0355/AU.1/04/1191-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana Audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan penjualan.
- Kami melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan telah didukung dengan dokumen transaksi yang memadai.
- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
- Kami melakukan pengujian substantif atas transaksi pisah batas untuk memastikan apakah penjualan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat.
- Kami mengevaluasi jurnal yang dicatat ke penjualan selama tahun berjalan untuk mengidentifikasi item tidak lazim atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00033/3.0355/AU.1/04/1191-
3/1/III/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

How our Audit has responded to Key Audit Matters

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the relevant key controls to the sales recognition.*
- *We performed tests, based on sampling tests, to ensure that sales transactions recorded during the year are supported by adequate transaction documents.*
- *We tested the accuracy of sales recognition recorded in the consolidated financial statements in accordance with the prevailing Financial Accounting Standards.*
- *We performed substantive test on cut-off transactions to ensure whether the sales have been recognized in appropriate accounting period.*
- *We evaluated journal entries recorded to sales during the current year to identify unusual or irregular items and obtained supporting documents.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00033/3.0355/AU.1/04/1191-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00033/3.0355/AU.1/04/1191-
3/1/III/2026 (continued)***

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00033/3.0355/AU.1/04/1191-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00033/3.0355/AU.1/04/1191-
3/1/III/2026 (continued)***

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for
The Consolidated Financial Statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00033/3.0355/AU.1/04/1191-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00033/3.0355/AU.1/04/1191-
3/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00033/3.0355/AU.1/04/1191-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00033/3.0355/AU.1/04/1191-
3/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00033/3.0355/AU.1/04/1191-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00033/3.0355/AU.1/04/1191-
3/1/III/2026 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)**

are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00033/3.0355/AU.1/04/1191-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00033/3.0355/AU.1/04/1191-
3/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Ady Putera Setyo Pribadi, CPA

Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License No. AP.1191*
3 Maret 2026 / *March 3, 2026*



00033

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2f, 4, 32, 33, 34	51.990.354.660	33.302.304.121	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2d, 2e, 2f, 5, 32, 33, 34	1.847.173.595	1.129.077.320	Restricted bank account
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto	2d, 2e, 2f, 2g, 6, 32, 33, 34	291.321.767.430	286.076.989.771	Third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2f, 7, 33, 34	21.242.468	46.513.000	Third parties
Persediaan, neto	2h, 8	313.521.752.527	299.796.885.064	Inventories, net
Uang muka, bagian lancar	2f, 9, 33	1.582.679.971	2.847.755.978	Advance, current portion
Beban dibayar di muka	10	671.083.098	78.470.583	Prepaid expenses
Piutang pajak, bagian lancar	2l, 18a	-	871.390.199	Tax receivable, current portion
JUMLAH ASET LANCAR		660.956.053.749	624.149.386.036	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka, bagian tidak lancar	2f, 9, 33	6.494.073.640	2.685.257.200	Advance, non-current portion
Aset tetap, neto	2i, 11	487.990.399.992	464.130.916.652	Fixed assets, net
Aset lain-lain, neto	12	1.335.459.353	1.432.750.061	Other assets, net
				Tax receivable,
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2l, 18a	17.464.719.339	391.426.704	non-current portion
Aset pajak tangguhan	2l, 18e	36.566.221.900	39.220.166.470	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		549.850.874.224	507.860.517.087	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.210.806.927.973	1.132.009.903.123	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f, 13, 33, 34	77.478.143.188	35.020.377.846	Short-term bank borrowing
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2d, 2e, 2f, 14, 32, 33, 34	238.649.898.616	123.237.763.207	Third parties
Uang muka penjualan	2f, 15, 33, 34	2.120.998	216.577.205	Sales advance
Utang lain-lain	2f, 16, 33, 34			Other payables
Pihak ketiga		2.038.743.423	4.295.492.394	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	2f, 17, 33, 34	31.972.129.426	29.432.079.390	Accrued expenses
Utang pajak	2l, 18b	2.076.717.652	3.544.071.864	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2f, 19, 33, 34	-	33.986.666.648	Bank
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		352.217.753.303	229.733.028.554	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Jaminan	2f, 33, 34	200.000.000	-	Deposits
Utang jangka panjang neto, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion within one year
Bank	2f, 19, 33, 34	-	14.000.000.000	Bank
Liabilitas imbalan pasca kerja	2k, 20	64.971.930.086	63.138.474.806	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		65.171.930.086	77.138.474.806	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		417.389.683.389	306.871.503.360	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp125 per lembar saham pada tahun 2025 dan 2024. Modal dasar 2.400.000.000 saham pada tahun 2025 dan 2024. Ditempatkan dan disetor penuh 1.620.000.000 saham pada tahun 2025 dan 2024.	21	202.500.000.000	202.500.000.000	Capital stock, nominal value of Rp125 per share in 2025 and 2024. Authorized capital of 2,400,000,000 shares in 2025 and 2024. Issued and fully paid-up capital 1,620,000,000 shares in 2025 and 2024.
Tambahan modal disetor		(6.438.206.728)	(6.438.206.728)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		9.196.141.884	13.316.934.300	Other component equity
Saldo laba dicadangkan	23	37.120.000.000	35.120.000.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		551.039.306.375	580.639.669.088	Unappropriated retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		793.417.241.531	825.138.396.660	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		3.053	3.103	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		793.417.244.584	825.138.399.763	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.210.806.927.973	1.132.009.903.123	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN NETO	2j, 24	2.135.376.122.719	2.068.240.926.757	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j, 25	1.859.432.504.130	1.720.383.080.575	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		275.943.618.589	347.857.846.182	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2j, 26	(130.160.383.771)	(124.235.554.791)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2j, 27	(91.369.874.824)	(93.735.533.287)	General and administrative expenses
LABA USAHA		54.413.359.994	129.886.758.104	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	2j, 28	(21.012.857.253)	(20.870.279.598)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain, neto	2j, 29	19.520.296.854	16.219.537.000	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		52.920.799.595	125.236.015.506	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	2l, 18c	(774.397.800)	(1.017.010.368)	Final tax
Pajak kini	2l, 18c	(15.990.544.900)	(31.940.768.640)	Current tax
Pajak tangguhan	2l, 18c	(3.816.219.354)	(7.360.657.343)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		32.339.637.541	84.917.579.155	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	2k, 20	(5.283.067.200)	(5.166.324.443)	Loss actuary
Pajak tangguhan terkait	2l, 18e	1.162.274.784	1.136.591.378	Related deferred tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		28.218.845.125	80.887.846.090	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		32.339.637.287	84.917.578.597	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		254	558	Non-controlling interest
Jumlah		32.339.637.541	84.917.579.155	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		28.218.844.871	80.887.845.532	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		254	558	Non-controlling interest
Jumlah		28.218.845.125	80.887.846.090	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2m, 30	19,96	52,42	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba dicadangkan/ <i>Appropriate retained earnings</i>	Saldo laba belum dicadangkan <i>Unappropriated retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
<i>Catatan/ Notes</i>										
Saldo per 1 Januari 2024		202.500.000.000	(6.438.206.728)	17.346.667.365	33.120.000.000	537.817.090.491	784.345.551.128	2.740	784.345.553.868	Balance as of January 1, 2024
Pembagian dividen	22	-	-	-	-	(40.095.000.000)	(40.095.000.000)	-	(40.095.000.000)	Dividend distribution
Pencadangan saldo laba	23	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Penghasilan komprehensif tahun 2024		-	-	(4.029.733.065)	-	84.917.578.597	80.887.845.532	558	80.887.846.090	Comprehensive income year 2024
Pembayaran dividen untuk kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	(195)	(195)	Dividend payment for non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2024		202.500.000.000	(6.438.206.728)	13.316.934.300	35.120.000.000	580.639.669.088	825.138.396.660	3.103	825.138.399.763	Balance as of December 31, 2024
Pembagian dividen	22	-	-	-	-	(59.940.000.000)	(59.940.000.000)	-	(59.940.000.000)	Dividend distribution
Pencadangan saldo laba	23	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Penghasilan komprehensif tahun 2025		-	-	(4.120.792.416)	-	32.339.637.287	28.218.844.871	254	28.218.845.125	Comprehensive income year 2025
Pembayaran dividen untuk kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	(304)	(304)	Dividend payment for non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2025		202.500.000.000	(6.438.206.728)	9.196.141.884	37.120.000.000	551.039.306.375	793.417.241.531	3.053	793.417.244.584	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.329.093.356.582	2.251.045.106.578		Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.749.485.608.085)	(1.739.734.086.474)		Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(237.043.407.732)	(261.168.353.457)		Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha	(130.481.140.338)	(127.768.429.601)		Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga	582.405.214	973.451.766		Receipts of interest
Penerimaan restitusi pajak	1.003.557.660	-		Receipt of tax restitution
Pembayaran pajak	(36.155.630.525)	(41.284.552.227)		Payments of tax
Pembayaran bunga	(21.018.983.454)	(20.929.163.166)		Interest payments
Penerimaan lain-lain	1.748.939.708	1.882.647.660		Other receipt
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		158.243.489.030	63.016.621.079	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.595.540.597	4.882.922.443		Sales of fixed assets
Pembelian aset tetap	(76.811.115.478)	(49.855.811.720)		Purchase of fixed assets
Penerimaan dari pencairan saldo bank yang dibatasi penggunaannya	1.129.077.320	-		Receipt from withdrawal of restricted bank accounts
Penempatan saldo bank yang dibatasi penggunaannya	(1.847.173.595)	(1.129.077.320)		Placement of restricted bank accounts
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(75.933.671.156)	(46.101.966.597)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	60.979.438.317	585.142.470		Receipt of short-term bank borrowing
Pembayaran utang bank jangka panjang	(47.986.666.648)	(38.960.000.004)		Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen	(60.069.399.125)	(39.715.047.900)		Payment of dividends
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(47.076.627.456)	(78.089.905.434)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		35.233.190.418	(61.175.250.952)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		9.599.168.745	70.168.542.094	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		1.976.533.096	605.877.603	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	46.808.892.259	9.599.168.745	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas dan setara kas	4	51.990.354.660	33.302.304.121	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bank jangka pendek, pinjaman rekening koran	13	(5.181.462.401)	(23.703.135.376)	<i>Short-term bank loans, overdraft loans</i>
Jumlah		46.808.892.259	9.599.168.745	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kedawung Setia Industrial Tbk ("Entitas") dahulu didirikan dengan nama PT Kedawung Setia Industrial Ltd., berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (yang diubah dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan akta notaris No 30 tanggal 9 Januari 1973 dari Djoko Soepadmo, S.H.,

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta No. 2 tanggal 3 Juni 2025 yang dibuat di hadapan notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan No. AHU-0038221.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 12 Juni 2025.

Entitas berdomisili di Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Entitas memulai operasi komersial pada tahun 1975 dalam industri barang-barang logam berlapis enamel.

Nama entitas induk terakhir Entitas adalah PT Kitasubur Utama.

b. Susunan pengurus

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tersebut Entitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

Dewan Direksi

Presiden Direktur

Direktur

Haji Muhammad Yusuf

Bambang Sujanto

Ali Sugiharto Wibisono

Fadelan

Permadi Al Suharto

Andi Subroto

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kedawung Setia Industrial Tbk (the "Entity") was established under the name PT Kedawung Setia Industrial Ltd., under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 25 year 2007) based on notarial deed No. 30 dated January 9, 1973 of Djoko Soepadmo, S.H.,

The Entity's articles of association have been amended several times. The latest amended by notarial deed No. 2 dated on June 3, 2025 made by the notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. The deed has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0038221.AH.01.02. Tahun 2025 dated on June 12, 2025.

The Entity's domicile in Mastrip street 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Entity started its commercial operations in 1975 in manufacturing of metal lined enamel.

The name of the ultimate parent Entity is PT Kitasubur Utama.

b. Management's composition

The Entity's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan pengurus (lanjutan)

Susunan Komite Audit Entitas per tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Komite Audit		
Ketua Komite Audit	Fadelan	Fadelan
Anggota Komite Audit	Nabilah Alpha Maharani	M. Tri Atmaja
Anggota Komite Audit	Maria Ulfa	Dimas Wijanarko

Personil manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Entitas.

Jumlah karyawan Entitas dan entitas anak masing-masing 1.177 dan 1.147 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

c. Entitas anak yang dikonsolidasi

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha / <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i> (dalam ribuan / <i>in thousands</i>)	
			2025	2024		2025	2024
PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial	Surabaya	Produksi kotak karton gelombang dan tempat telur / <i>Corrugated carton box and egg tray production</i>	99,99	99,99	1979	1.066.782.206.984	949.204.267.871

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial ("Entitas Anak") didirikan dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang diubah dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 berdasarkan Akta Notaris Goesti Djohan, S.H., No. 93 tanggal 11 Maret 1974.

1. GENERAL (continued)

b. Management's composition (continued)

The Entity's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 consists of the following:

	2025	2024
Audit Committee		
President of Audit Committee	Fadelan	Fadelan
Audit Committee Member	M. Tri Atmaja	M. Tri Atmaja
Audit Committee Member	Dimas Wijanarko	Dimas Wijanarko

The Entity's key management personnel consists of the Board of Commissioners and Board of Directors (nevertheless not included Independent Commissioner). Those keys management have authority and responsibility for planning, directing and controlling the Entity's activities.

The total employees of the Entity and its subsidiary were 1,177 and 1,147 employee as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

c. Consolidated subsidiary

The consolidated subsidiary and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial (the "Subsidiary") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 25 of 2007 based on Notarial Deed No. 93 of Goesti Djohan, S.H., dated March 11, 1974.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Anggaran dasar Entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 94 tanggal 18 Maret 2020. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0027971.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 6 April 2020.

d. Penawaran umum efek entitas

Pernyataan pendaftaran Entitas untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp800 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1996. Pada tanggal 29 Juli 1996, Entitas telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia sejumlah 150.500.000 saham dan pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga jumlah saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham.

Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham sebesar 104.000.000 saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman. Penambahan saham tersebut berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 September 2007 dengan Akta Notaris No. 23 Wachid Hasyim, S.H., notaris di Surabaya di mana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 saham baru ke Quarading Limited sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat menjadi 405.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau setara dengan Rp202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat di database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated subsidiary (continued)

The articles of Subsidiary has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 94 dated March 18, 2020 of Anita Anggawidjaja, S.H. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0027971.AH.01.02. Tahun 2020 dated April 6, 2020.

d. Public offering of shares of the entity

The Entity's registration statement for the public offering of 50,000,000 shares at Rp800 offering price per share became effective on June 28, 1996. On July 29, 1996, the Entity listed all of its issued and fully paid shares of stock at the Indonesia Stock Exchange for a total of 150,500,000 shares and on June 27, 2000, there is distribution of bonus shares, each one share receives one bonus share for a total of 150,500,000 bonus shares distributed.

In 2007, there are additional shares of 104,000,000 shares from conversion of debt transaction. The additional shares are based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated September 17, 2007 with Notarial Deed No. 23 of Wachid Hasyim, S.H., notary in Surabaya which the stockholders approved the issuance of 104,000,000 new shares to Quarading Limited as a result of conversion of debt, so thus the issued and paid in capital increased to 405,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share or equivalent to Rp202,500,000,000. The increase in fully paid-in capital has been recorded in the Sisminbakum database of Department of Law and Human Rights on September 21, 2007 and in Jakarta Stock Exchange on October 31, 2007.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum efek entitas (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2024, dengan Akta Notaris No. 20 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya, telah menyetujui pemecahan saham dengan rasio 1:4, sehingga nilai nominal saham dari semula Rp500 per lembar saham menjadi Rp125 per lembar saham, sehingga jumlah lembar saham mengalami perubahan dari sebesar 405.000.000 lembar saham menjadi 1.620.000.000 lembar saham.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2026.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

d. Public offering of shares of the entity (continued)

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated October 25, 2024 Notarial Deed No. 20 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notary in Surabaya, approved the stock split with ratio 1:4, so the nominal value of shares changes from Rp500 per share to Rp125 per share, so thus the total shares has changes from 405,000,000 shares to 1,620,000,000 shares.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 3, 2026.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2025 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" related to The Lack of Exchangeability".

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi;
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi;
- Amendemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian": Penentuan 'Agen De Facto';
- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2026 were as follows:

- Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price;
- Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price;
- Amendment of PSAK 110 "Consolidated Financial Statements": Determination of a 'De Facto Agent';
- Amendment of PSAK 207: "Statement of Cash Flows" - Cost Method.

The following revised accounting standard issued and is effective beginning January 1, 2027 and has not been early adopted by the Group:

- PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi neto yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Entity recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer. Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated, unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets. The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Group are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	31 Desember / December 31 ,		
	2025	2024	
Euro 1 / Rupiah	19.753	16.851	Euro 1 / Rupiah
Dolar Amerika Serikat 1 / Rupiah	16.782	16.162	United States Dollar 1 / Rupiah
Yuan Tiongkok / Rupiah	2.403	2.212	Chinese Yuan 1 / Rupiah
Franc Swiss 1 / Rupiah	21.274	17.921	Swiss Franc 1 / Rupiah
Dolar Singapura 1 / Rupiah	13.069	11.919	Singapore Dollar 1 / Rupiah
Dolar Australia 1 / Rupiah	11.255	10.082	Australian Dollar 1 / Rupiah
Renmibi Tiongkok 1 / Rupiah	2.401	2.214	Chinese Renminbi 1 / Rupiah
Yen Jepang 1 / Rupiah	108	102	Japanese Yen 1 / Rupiah
Dolar Hong Kong 1 / Rupiah	2.157	2.082	Hong Kong Dollar 1 / Rupiah

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all investment with maturities of three months or less from the date of placement.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Group’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

The Group's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable, other receivables, and advance in the consolidated financial statements position.

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

f. *Financial instruments* (continued)

i. Financial assets (continued)

- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").*

The Group's does not have financial assets which belong to this category.

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*
- *All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*
- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pilihan ini dibuat didasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Grup tidak mempunyai aset keuangan dalam kategori ini.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE").

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. *Financial instruments* (continued)

i. Financial assets (continued)

The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

The Group's does not have financial assets which belong to this category.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL").

In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. *Financial instruments* (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

To measure the ECL, account receivables have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables and advance payment.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, jaminan, dan utang bank yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. *Financial instruments* (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;*
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial liabilities included short-term bank borrowing, accounts payable, other payables, accrued expenses, deposits, and bank loan which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2f.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*FIFO*). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

i. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus. Masa manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

f. *Financial instruments* (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. *Accounts receivable*

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2f.

h. *Inventories*

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first in first out (FIFO). Inventory excludes borrowing costs.

i. *Fixed assets*

Fixed assets, except lands, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of fixed asset is computed using the straight-line method. The economic useful lives of the assets were estimated as follows:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Klasifikasi aset tetap

Bangunan dan prasarana
Mesin dan peralatan pabrik
Alat pengangkutan
Perabotan, perlengkapan dan
peralatan kantor

Tahun / Years

5 - 20
4 - 16
4 - 10
4 - 8

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

i. Fixed assets (continued)

Fixed assets classification

Buildings and infrastructure
Machinery and factory equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and
office equipment

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred, while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use in accordance to management's intention. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

j. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

k. Post-employment benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under the Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "*Projected Unit Credit*".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

m. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Post-employment benefit liabilities (continued)

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

l. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

m. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the owners of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

o. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi", seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK 108, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakter yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

o. Transactions with related party

The Group has transactions with related parties. In accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 224, "Related Party Disclosures", all significant transactions and balances with related parties are disclosed in the note to consolidated financial statements.

p. Segment information

The Group applied PSAK 108, "Operating Segments". The revised PSAK adds a brief description disclosure of operating segment that have been merged and the economic indicators which has similar characteristics.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2f.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2f.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam catatan 20.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Grup menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Group's post-employment benefit liabilities as of December 31, 2025 and 2024 were disclosed in note 20.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 11.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group calculate ECL for accounts receivable. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable
(continued)

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details were disclosed in note 6.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Kas			Cash
Rupiah	679.099.085	309.284.322	Rupiah
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.616.681.964	7.938.629.735	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.416.312.628	7.024.512.077	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	1.112.865.519	2.766.438.764	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Amar Indonesia Tbk	520.250.578	679.708.013	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	239.545.647	13.814.924	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	178.275.781	51.814.398	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	171.312.776	172.107.072	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.090.869.223	12.399.572.867	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	66.059.658	49.488.367	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.994.815	34.130.104	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.442.860.375	597.407.604	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.688.221	49.896.744	PT Bank OCBC NISP Tbk
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	859.305.855	23.349.463	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.523.053	4.477.619	PT Bank OCBC NISP Tbk
Franc Swiss			Swiss Franc
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.097.260	4.293.860	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.854	5.243	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Hong Kong			Hong Kong Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	17.280.766	PT Bank OCBC NISP Tbk
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.555.606.368	1.166.092.179	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	51.990.354.660	33.302.304.121	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminkan.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no cash and equivalent pledged as collateral.

Grup tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi. Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2025 sebesar 4%, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 1%.

The Group does not have cash and cash equivalents balance to related party. The interest rate on time deposits in 2025 was 4%, while in 2024 it was 1%.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

5. RESTRICTED BANK ACCOUNT

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposit</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.847.173.595	1.129.077.320	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	1.847.173.595	1.129.077.320	Total
Saldo deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan berlangganan gas di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.			
Restricted time deposits represent deposits placed with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which are pledged as collateral for gas subscription arrangements with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.			

6. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

6. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES

This account consists of:

a. By customers

	2025	2024	
Pelanggan dalam negeri	275.315.466.746	268.923.813.649	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	17.864.232.776	19.111.349.561	Foreign customers
Jumlah	293.179.699.522	288.035.163.210	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(1.857.932.092)	(1.958.173.439)	Provision for declining in value
Piutang usaha, neto	291.321.767.430	286.076.989.771	Accounts receivable, net

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2025	2024	
Rupiah	275.315.466.746	268.923.813.649	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	17.864.232.776	19.111.349.561	United States Dollar
Jumlah	293.179.699.522	288.035.163.210	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(1.857.932.092)	(1.958.173.439)	Provision for declining in value
Piutang usaha, neto	291.321.767.430	286.076.989.771	Accounts receivable, net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

c. Berdasarkan umur

6. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES
(continued)

This account consists of: (continued)

c. By age

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	240.353.423.105	224.107.732.796	Not yet due
Jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	48.207.631.179	55.909.339.656	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.411.723.086	2.647.072.990	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.836.828	2.725.664.267	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.205.085.324	2.645.353.501	More than 90 days
Jumlah	293.179.699.522	288.035.163.210	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(1.857.932.092)	(1.958.173.439)	Provision for declining in value
Piutang usaha, neto	291.321.767.430	286.076.989.771	Accounts receivable, net
Saldo dan mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:			The balance and movement of provision for declining in value were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.958.173.439	2.805.246.497	Beginning balance
Pencadangan tahun berjalan	333.879.473	138.179.979	Provision during the year
Penyesuaian	17.360.000	20.888.000	Adjustment
Pemulihan tahun berjalan	(451.480.820)	(1.006.141.037)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	1.857.932.092	1.958.173.439	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang usaha.

Management believes that the provision for declining in value of accounts receivable is adequate to cover possible losses for accounts receivable.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management also believes that there were no significant concentration of credit risk on accounts receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (catatan 13 dan 19).

As of December 31, 2025 and 2024, accounts receivable to third parties are pledged as collateral to the bank loans (notes 13 and 19).

Per 31 Desember 2024, Entitas anak memiliki saldo piutang usaha kepada PT Putra Taro Paloma, sesuai dengan keputusan homologasi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No.117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 12 Juni 2019. Jatuh tempo atas cicilan pembayaran ini diperkirakan hingga 31 Desember 2026.

As of December 31, 2024, the Subsidiary has accounts receivable to PT Putra Taro Paloma, in accordance with the homologation decision of the Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) No. 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst dated June 12, 2019. The maturity of this installment payment is expected until December 31, 2026.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Saldo piutang usaha Entitas anak kepada PT Putra Taro Paloma per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp908.038.457 dan Rp1.327.133.129

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas anak telah melakukan pencadangan penurunan nilai atas piutang usaha PT Putra Taro Paloma.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES
(continued)

The accounts receivable balance of the Subsidiary to PT Putra Taro Paloma as of December 2025 and 2024 amounted to Rp908,038,457 and Rp1,327,133,129, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Subsidiary has made the provision for declining in value of accounts receivable to PT Putra Taro Paloma.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga	21.242.468	46.513.000	Third parties
Jumlah	21.242.468	46.513.000	Total

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2025	2024	
Bahan baku	169.732.584.761	194.621.303.451	Raw materials
Barang jadi	47.708.270.923	69.532.081.218	Finished goods
Barang dalam perjalanan	42.067.928.515	2.148.130.579	Inventory in transit
Perlengkapan dan peralatan	24.386.934.220	26.697.938.394	Supplies and tools
Bahan pembantu	16.021.658.186	7.483.185.780	Indirect materials
Barang dalam proses	13.604.375.922	13.529.588.861	Work in process
Persediaan konsinyasi	-	1.589.577	Consignment inventory
Jumlah	313.521.752.527	314.013.817.860	Total

Dikurangi:

Less:

Cadangan penurunan nilai - (14.216.932.796) Provision for declining in value

Persediaan, neto 313.521.752.527 299.796.885.064 Inventories, net

Saldo dan mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The balance and movement of provision for declining in value were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	14.216.932.796	24.662.831.440	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	(14.216.932.796)	(10.445.898.644)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	-	14.216.932.796	Ending balance

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2025, Grup tidak membentuk cadangan penurunan nilai persediaan karena berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan.

Seluruh persediaan Grup telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp269.933.903.259 pada tahun 2025 dan Rp292.524.885.189 pada tahun 2024.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (catatan 13 dan 19).

8. INVENTORIES (continued)

In 2025, the Group did not make provision for declining in value of inventory as it believed that there were no indications of impairment in the inventory.

All inventories of the Group were insured with a coverage value amounted to Rp269,933,903,259 in 2025 and Rp292,524,885,189 in 2024, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets insured.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are pledged as collateral to the bank loans (notes 13 and 19).

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. ADVANCE

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Bahan baku dan bahan pembantu	1.480.949.480	1.917.070.620	Raw materials and supporting materials
Lain-lain	101.730.491	930.685.358	Others
Sub jumlah	1.582.679.971	2.847.755.978	Sub total
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Aset tetap, mesin	6.494.073.640	2.685.257.200	Fixed assets, machineries
Sub jumlah	6.494.073.640	2.685.257.200	Sub total
Jumlah	8.076.753.611	5.533.013.178	Total

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2025	2024	
Asuransi	23.441.569	36.955.455	Insurance
Lainnya	647.641.529	41.515.128	Others
Jumlah	671.083.098	78.470.583	Total

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025:

*The balance and movement of fixed assets for the year
ended December 31, 2025:*

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penghapusan/ Write-off	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	-	105.657.689.995	Land
Bangunan dan prasarana	99.592.223.628	16.061.603.123	(227.614.834)	-	3.398.868.263	118.825.080.180	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	840.050.289.664	44.020.298.019	(706.896.348)	-	-	883.363.691.335	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	32.203.814.032	11.525.836.486	(4.543.331.900)	-	-	39.186.318.618	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	26.160.421.358	1.145.598.903	(101.717.567)	(166.142.441)	38.824.769	27.076.985.022	Furniture, fixtures and office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	3.398.868.263	-	-	-	(3.398.868.263)	-	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	38.824.769	248.962.507	-	-	(38.824.769)	248.962.507	Machinery and factory equipment
Jumlah	1.107.102.131.709	73.002.299.038	(5.579.560.649)	(166.142.441)	-	1.174.358.727.657	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	70.342.902.938	3.326.259.474	(214.860.239)	-	-	73.454.302.173	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	519.411.168.232	42.589.310.218	(618.372.160)	(164.672.881)	-	561.217.433.409	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	29.882.380.975	1.808.544.840	(4.526.581.884)	-	-	27.164.343.931	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	23.334.762.912	1.297.877.562	(100.392.322)	-	-	24.532.248.152	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah	642.971.215.057	49.021.992.094	(5.460.206.605)	(164.672.881)	-	686.368.327.665	Total
Nilai buku	464.130.916.652					487.990.399.992	Book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024:

*The balance and movement of fixed assets for the year
ended December 31, 2024:*

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penghapusan/ Write-off	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	-	105.657.689.995	Land
Bangunan dan prasarana	94.924.103.561	2.645.120.067	-	-	2.023.000.000	99.592.223.628	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	822.868.267.294	29.652.371.780	(22.344.933.282)	(43.125.000)	9.917.708.872	840.050.289.664	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	30.180.416.482	2.190.547.550	(167.150.000)	-	-	32.203.814.032	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	25.583.210.963	763.533.817	(336.333.322)	-	150.009.900	26.160.421.358	Furniture, fixtures and office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	-	5.421.868.263	-	-	(2.023.000.000)	3.398.868.263	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	416.277.308	9.690.266.233	-	-	(10.067.718.772)	38.824.769	Machinery and factory equipment
Jumlah							Total
(dipindahkan)	1.079.629.965.603	50.363.707.710	(22.848.416.604)	(43.125.000)	-	1.107.102.131.709	(carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024: (lanjutan)

The balance and movement of fixed assets for the year
ended December 31, 2024: (continued)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penghapusan/ Write-off	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah							Total
(pindahan)	1.079.629.965.603	50.363.707.710	(22.848.416.604)	(43.125.000)	-	1.107.102.131.709	(brought forward)
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	67.319.056.845	3.023.846.093	-	-	-	70.342.902.938	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	496.746.422.027	41.291.181.066	(18.626.434.861)	-	-	519.411.168.232	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	28.913.884.404	1.135.646.570	(167.149.999)	-	-	29.882.380.975	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	22.337.352.059	1.322.071.946	(324.661.093)	-	-	23.334.762.912	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah	615.316.715.335	46.772.745.675	(19.118.245.953)	-	-	642.971.215.057	Total
Nilai buku	464.313.250.268					464.130.916.652	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	47.719.301.318	45.448.394.813	Cost of good sold
Beban penjualan	658.216.837	699.605.006	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	644.473.939	624.745.856	General and administrative expenses
Jumlah	49.021.992.094	46.772.745.675	Total

Perhitungan keuntungan penjualan dan pelepasan aset
tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale and disposal of fixed
assets were as follows:

	2025	2024	
Harga jual	1.595.540.597	4.882.922.443	Selling price
Nilai buku neto	(119.354.044)	(3.729.034.672)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	1.476.186.553	1.153.887.771	Gain on sale of fixed assets

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of written-off fixed assets were as follows:

	2025	2024	
Nilai perolehan	166.142.441	255.948.502	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(164.672.881)	(254.812.523)	Accumulated depreciaton
Kerugian atas penghapusan	1.469.560	1.135.979	Loss on write-off

Per 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh aset tetap
Grup telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan
masing-masing sebesar Rp643.909.656.000 dan
Rp707.459.306.358.

As of December 31, 2025 and 2024, all fixed assets
owned by the Groups were insured with a sum insured
amounted to Rp643,909,656,000 and
Rp707,459,306,358, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan
asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan
kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is
adequate to cover possibility of losses on the assets
insured.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas anak terhadap kondisi aset tetap pada 31 Desember 2025, manajemen mengklasifikasikan mesin yang sudah rusak dan melakukan penghapusan aset tersebut.

Berdasarkan evaluasi atas kondisi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Entitas memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan di Surabaya dengan luas 349.157 meter persegi per 31 Desember 2025 dan 2024. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 hingga 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa perpanjangan hak dapat dilakukan tanpa kesulitan karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp329.966.311.015 dan Rp327.725.502.541.

Per 31 Desember 2025, Manajemen Grup menyatakan nilai wajar untuk tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp1.187.990.800.000.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 berupa perakitan mesin Flexo dan pada tanggal 31 Desember 2024 berupa perbaikan atap gudang, mesin, dan perlengkapan. Perakitan mesin diperkirakan selesai pada tahun 2026 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini sebesar 1%, sedangkan perbaikan atap gudang, mesin dan perlengkapan sudah selesai.

Tanah dan aset tetap tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 13 dan 19).

11. FIXED ASSETS (continued)

Based on the Subsidiary's management review of the condition of fixed assets as of December 31, 2025, management classified the damaged machines and write-off these assets.

Based on an evaluation of the condition of fixed assets as of December 31, 2025, the Group's management believes that there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets.

The Entity owns land with Building Use Rights in Surabaya with a total area of 349,157 square meters as of December 31, 2025 and 2024. The rights to the land will expire on various dates between 2026 and 2037. Management believes that the extension of these rights can be carried out without difficulty, as the land was legally acquired and is supported by adequate ownership documentation.

As of December 31, 2025 and 2024, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation were amounted to Rp329,966,311,015 and Rp327,725,502,541, respectively.

As of December 31, 2025, the Group's management stated that the fair value of fixed assets on lands, buildings and infrastructure, also machinery and factory equipment amounted to Rp1,187,990,800,000.

Assets under construction as of December 31, 2025 consist of the assembly of Flexo machines, while as of December 31, 2024 they consisted of the repair of warehouse roofs, machinery, and equipment. The assembly of the machines is expected to be completed in 2026, with the current stage of completion at 1%, whereas the repair of the warehouse roofs, machinery, and equipment has already been completed.

The Group's land and certain fixed assets were pledged as collateral to bank loans (notes 13 and 19).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Harga perolehan	1.945.814.265	1.945.814.265	Acquisition cost
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(610.354.912)	(513.064.204)	Less: accumulated amortization
Jumlah	1.335.459.353	1.432.750.061	Total
Perpanjangan pengurusan SHGB dan diamortisasi selama 20 tahun.			

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit modal kerja transaksional	72.296.680.787	11.317.242.470	Transactional working capital loan
Pinjaman rekening koran	5.181.462.401	23.703.135.376	Overdraft loan
Jumlah	77.478.143.188	35.020.377.846	Total

13. SHORT-TERM BANK BORROWING

This account consists of:

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, Entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terakhir dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6.SBY/SPPK/8360/2025 tanggal 15 September 2025.

Fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terdiri dari:

1. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-1 No. CRO.SBY/0555/KMK/2013 dengan Akta No. 99 tanggal 18 September 2013, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XIX No. CRO.SBY/0555/KMK/2013, tanggal 24 September 2025, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* berupa pinjaman rekening koran dengan limit sebesar Rp40.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga 8,50% per tahun pada tahun 2025 dan 2024.

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, Subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, most recently with Credit Offering Letter No. CMB.CM6.SBY/SPPK/8360/2025 dated September 15, 2025.

Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk consists of:

1. Based on Working Capital Credit Agreement-1 No. CRO.SBY/0555/KMK/2013 with Deed No. 99 dated September 18, 2013, which was most recently extended with Addendum XIX No. CRO.SBY/0555/KMK/2013, dated September 24, 2025, the Subsidiary obtained a Revolving Working Capital Credit facility in the form of overdraft loan with a limit of Rp40,000,000,000.

Interest rate for this facility were at 8.50% per annum in 2025 and 2024.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terdiri dari: (lanjutan)

2. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-2 No. CRO.SBY/0556/KMK/2013 dengan Akta No. 100 tanggal 18 September 2013, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XIV No. CRO.SBY/0556/KMK/2013, tanggal 24 September 2025, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional untuk tujuan pembiayaan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan limit sebesar Rp360.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga 8,25% per tahun pada tahun 2025 dan 2024.

3. Berdasarkan Perjanjian *Treasury Line* No. CRO.SBY/0559/NCL/2013 dengan Akta No. 103 tanggal 18 September 2013, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XIX No. CRO.SBY/0559/NCL/2013, tanggal 24 September 2025, Entitas anak memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD5.300.000.

Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas anak.

4. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* No. CDO.SBY/0435/NCL/2015 dengan Akta No. 48 tanggal 8 Oktober 2015, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XIV No. CDO.SBY/0435/NCL/2015, tanggal 24 September 2025, Entitas anak memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* (LC Impor) dengan limit sebesar USD300.000.

Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas anak.

Jangka waktu pinjaman seluruh fasilitas di atas berlaku sejak 18 September 2025 sampai 17 September 2026.

Fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan:

1. Fidusia persediaan sebesar Rp200.000.000.000.
2. Fidusia piutang usaha sebesar Rp300.000.000.000.

13. SHORT-TERM BANK BORROWING (continued)

Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk consists of: (continued)

2. Based on Working Capital Credit Agreement-2 No. CRO.SBY/0556/KMK/2013 with Deed No. 100 dated September 18, 2013, which was most recently extended with Addendum XVII No. CRO.SBY/0556/KMK/2013, dated September 24, 2025, the Subsidiary obtained a Transactional Working Capital Credit facility for purchase of raw material, indirect material and sparepart financing purpose with a limit of Rp360,000,000,000.

Interest rate for this facility were at 8.25% per annum in 2025 and 2024.

3. Based on Treasury Line Agreement No. CRO.SBY/0559/NCL/2013 with Deed No. 103 dated September 18, 2013, which was most recently extended with Addendum XVII No. CRO.SBY/0559/NCL/2013, dated September 24, 2025, the Subsidiary obtained a Treasury Line facility with a limit of USD5,300,000.

This facility has not been utilized by the Subsidiary.

4. Based on Non Cash Loan Facility Agreement No. CDO.SBY/0435/NCL/2015 with Deed No. 48 dated October 8, 2015, which was most recently extended with Addendum XIV No. CDO.SBY/0435/NCL/2015, dated September 24, 2025, the Subsidiary obtained a Non Cash Loan (Import LC) facility with a limit of USD300,000.

This facility has not been utilized by the Subsidiary.

Term of this loan for above facilities were effective since September 18, 2025 until September 17, 2026.

Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is secured by:

1. Fiducia over inventories amounted to Rp200,000,000,000.
2. Fiducia over accounts receivable amounted to Rp300,000,000,000.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Entitas anak** (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan: (lanjutan)

3. Tanah, bangunan serta sarana pelengkap seluas 84.414 m² yang berdiri di atas tanah seluas 124.169m², terletak di Jl. Mastrip No. 862, Warugunung, Karang Pilang, Surabaya dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 dan 71, seluruhnya atas nama Entitas anak, akan diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp317.000.000.000.

4. Mesin, peralatan pabrik, dan inventaris lainnya serta kendaraan / alat berat atas nama Entitas anak, akan dilakukan Addendum Jaminan Fidusia menjadi sebesar Rp400.000.000.000.

5. Jaminan pribadi dari Bapak HMY Bambang Sujanto, Bapak Ali Sugiharto Wibisono, Bapak Harianto Wibisono dan Bapak Tjipto Wirahadikusumah Wibisono.

Seluruh jaminan di atas turut saling menjamin dengan seluruh fasilitas kredit lainnya yang diterima oleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 19).

Entitas anak memiliki batasan keuangan atas fasilitas kredit yang diperolehnya sebagai berikut:

1. Menjaga baki debit kredit modal kerja tercover 70% nilai persediaan, piutang usaha dan kas setelah dikurangi utang usaha.

2. Menjaga rasio-rasio keuangan berupa *Current Ratio* di atas 100%, DER di bawah 233% dan DSC di atas 125% yang tercermin dari laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa Entitas anak telah memenuhi semua persyaratan dalam perjanjian kreditnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

13. SHORT-TERM BANK BORROWING (continued)

**PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Subsidiary** (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is secured by: (continued)

3. Land, buildings, and supporting facilities covering an area of 84,414 m², situated on land measuring 124,169 m², located at Jl. Mastrip No. 862, Warugunung, Karang Pilang, Surabaya, with ownership evidenced by SHGB (Right to Build Certificates) No. 9, 12, 55, 64, 68, 69, and 71, all under the name of the Subsidiary, will be encumbered with First Mortgage (Hak Tanggungan I) amounting to Rp317,000,000,000

4. Machinery, factory equipment, and other inventories as well as vehicles/heavy equipment under the name of the Subsidiary, will be subject to a Fiduciary Security Addendum amounting to Rp400,000,000,000.

5. Personal guarantee from Mr. HMY Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono, Mr. Harianto Wibisono and Mr. Tjipto Wirahadikusumah Wibisono.

The above collateral is mutually guarantee all other credit facilities obtained by the Subsidiary from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (note 19).

The Subsidiary has financial covenant for the credit facilities obtained as follows:

1. Maintain the working capital credit debit balance covered by 70% of the value of inventories, accounts receivable and cash after deducting to accounts payable.

2. Maintain financial ratios such as Current Ratio above 100%, DER below 233% and DSC above 125% as reflected in the financial statements.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the Subsidiary has fulfilled all the covenant as stated in its credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNTS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>a. Berdasarkan pemasok:</u>			<u>a. By supplier:</u>
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	203.787.559.285	117.285.923.391	Local suppliers
Pemasok luar negeri	34.862.339.331	5.951.839.816	Foreign suppliers
Jumlah	238.649.898.616	123.237.763.207	Total
<u>b. Berdasarkan mata uang:</u>			<u>b. By currency:</u>
Rupiah	203.787.559.285	117.285.923.391	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	33.298.453.547	5.165.113.699	United States Dollar
Euro	1.191.455.211	786.726.117	Euro
Jepang Yen	372.430.573	-	Japanese Yen
Jumlah	238.649.898.616	123.237.763.207	Total
<u>c. Berdasarkan umur:</u>			<u>c. By age:</u>
0 - 30 hari	236.610.272.143	113.795.597.696	0 - 30 days
31 - 60 hari	438.082.819	8.215.415.255	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.156.102	948.995.687	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.599.387.552	277.754.569	More than 90 days
Jumlah	238.649.898.616	123.237.763.207	Total

15. UANG MUKA PENJUALAN

15. SALES ADVANCE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	2.120.998	196.545.673	Local
Ekspor	-	20.031.532	Export
Jumlah	2.120.998	216.577.205	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Deposit dari pelanggan	1.069.749.786	1.344.571.286	Deposit from customer
Dividen	924.453.100	1.053.852.225	Dividend
Asuransi karyawan	44.310.496	1.889.460.618	Employee insurance
Lain-lain	230.041	7.608.265	Others
Jumlah	2.038.743.423	4.295.492.394	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	17.306.606.504	15.793.469.323	Salaries and allowance
Pengangkutan	11.918.932.558	10.857.612.216	Freight
Listrik, air dan telepon	1.935.097.290	2.040.894.329	Electricity, water and telephone
Tunjangan asuransi tenaga kerja	597.827.262	518.114.399	Allowance of employee insurance
Bunga	101.581.702	107.707.903	Interest
Lainnya	112.084.110	114.281.220	Others
Jumlah	31.972.129.426	29.432.079.390	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Piutang pajak

a. Tax receivable

	2025	2024	
<u>Bagian lancar:</u>			<u>Current portion:</u>
<u>Entitas</u>			<u>the Entity</u>
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2023	-	871.390.199	2023
Sub jumlah bagian lancar	-	871.390.199	Sub total current portion
<u>Bagian tidak lancar:</u>			<u>Non-current portion:</u>
<u>Entitas</u>			<u>the Entity</u>
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2024	-	391.426.704	2024
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2025	17.464.719.339	-	2025
Sub jumlah bagian tidak lancar	17.464.719.339	391.426.704	Sub total non-current portion
Jumlah	17.464.719.339	1.262.816.903	Total

Pada tanggal 20 Maret 2025, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00012/406/23/054/25 atas lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas tahun 2023 sebesar Rp863.644.193, bahwa atas pemberian kelebihan pembayaran pajak tersebut diperhitungkan dengan utang pajak sebesar Rp249.655.158, sehingga sisa kelebihan pembayaran pajak yang diberikan sebesar Rp613.989.035 yang diterima di bulan Mei 2025.

On March 20, 2025, the Entity received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No.00012/406/23/054/25 regarding the corporate income tax overpayment for fiscal year 2023 amounting to Rp863,644,193, the overpayment was offset against tax liabilities of Rp249,655,158, resulting in a remaining tax refund of Rp613,989,035, which was received in May 2025.

Pada tanggal 20 Mei 2025, Entitas menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) No.00064/SKPPKP/KPP.0708/2025 atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2024 sebesar Rp389.568.625 yang diterima di bulan Juni 2025.

On May 20, 2025, the Entity received a Preliminary Tax Overpayment Refund Decree (SKPPKP) No.00064/SKPPKP/KPP.0708/2025 regarding the corporate income tax overpayment for fiscal year 2024 amounting to Rp389,568,625, which was received in June 2025.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024	
<u>Entitas</u>			<u>the Entity</u>
Pajak Penghasilan pasal 21	263.578.992	875.014.161	Income Tax article 21
Pajak Pertambahan Nilai	202.248.213	34.645.264	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 23/26	944.520	5.955.089	Income Tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	-	1.969.698	Income Tax article 4 section 2
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Pertambahan Nilai	1.061.653.470	1.603.673.517	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	326.405.189	304.623.440	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23/26	156.574.349	136.636.483	Income Tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	56.713.750	-	Income Tax article 4 section 2
Pajak Penghasilan pasal 22	8.599.169	-	Income Tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 29	-	581.554.212	Income Tax article 29
Jumlah	2.076.717.652	3.544.071.864	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expenses)

	2025	2024	
<u>Entitas</u>			<u>the Entity</u>
Pajak final	(774.397.800)	(1.017.010.368)	Final tax
Pajak tangguhan	(4.239.585.152)	(5.869.256.904)	Deferred tax
Sub jumlah	(5.013.982.952)	(6.886.267.272)	Sub total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak kini	(15.990.544.900)	(31.940.768.640)	Current tax
Pajak tangguhan	423.365.798	(1.491.400.439)	Deferred tax
Sub jumlah	(15.567.179.102)	(33.432.169.079)	Sub total
Jumlah	(20.581.162.054)	(40.318.436.351)	Total

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

- d. The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income and the Entity's income tax computation and the related corporate income tax payable were as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	52.920.799.595	125.236.015.506	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	(69.204.891.376)	(151.271.006.240)	Subsidiary's profit before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	59.651.933.359	41.852.015.174	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	43.367.841.578	15.817.024.440	The Entity's profit before corporate income tax
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Sumbangan dan jamuan	43.383.004	373.744.586	Donations and entertainment
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(103.698.439)	(296.883.627)	Interest income already subjected to final tax
Pendapatan sewa yang sifatnya final	(7.743.978.000)	(10.170.103.677)	Rent income subjected to final tax
Dividen	(60.191.999.715)	(41.183.999.805)	Dividend
Lainnya	583.726.721	120.647.030	Others
Jumlah perbedaan tetap	(67.412.566.430)	(51.156.595.493)	Total permanent differences
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Cadangan bonus	(86.714.017)	(2.739.506.664)	Bonus allowance
Cadangan penurunan nilai persediaan	(14.216.932.796)	(10.445.898.644)	Provision for declining in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	17.360.000	20.888.000	Provision for declining in value of receivables
Realisasi pembayaran pensiun	(2.653.115.327)	(17.380.967.052)	Realization of pension payment
Penyusutan	(2.123.078.476)	(4.064.918.840)	Depreciation
Imbalan kerja	(191.000.984)	(2.399.537.502)	Employee benefits
Jumlah perbedaan waktu	(19.253.481.600)	(37.009.940.702)	Total temporary differences
Jumlah rugi fiskal tahun berjalan	(43.298.206.452)	(72.349.511.755)	Total current year fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal (dipindahkan)	(43.298.206.452)	(72.349.511.755)	Accumulated fiscal loss (carried forward)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income and the Entity's income tax computation and the related corporate income tax payable were as follows: (continued)

	2025	2024	
Akumulasi rugi fiskal (pindahan)	(43.298.206.452)	(72.349.511.755)	Accumulated fiscal loss (brought forward)
<u>Pajak Penghasilan yang terutang</u>			<u>Income Tax payable</u>
22% X nihil	-	-	nil X 22%
<u>Pajak dibayar di muka:</u>			<u>Prepaid taxes:</u>
Pajak Penghasilan pasal 23	-	235.208.900	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 22	-	156.217.804	Income Tax article 22
Lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas	-	(391.426.704)	Over payment of Entity's corporate income tax
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan entitas anak	(17.464.719.339)	581.554.212	Under (over) payment of subsidiary's corporate income tax

Entitas dan entitas anak akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2025 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

The Entity and subsidiary will file its 2025 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

e. Aset pajak tangguhan

Saldo dan mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

e. Deferred tax assets

The balance and movement of deferred tax assets assets for the year ended December 31, 2025:

	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	Dibebankan ke laba rugi/ Expenses to profit loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Entitas					the Entity
Imbalan pasca kerja	853.110.929	(625.705.588)	24.651.861	252.057.202	Employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	2.687.038.703	(467.077.265)	-	2.219.961.438	Fixed assets depreciation
Kesejahteraan karyawan	227.407.092	(19.077.084)	-	208.330.008	Employee welfare
Cadangan penurunan nilai persediaan	3.127.725.215	(3.127.725.215)	-	-	Provisions for declining in value of inventories
Rugi fiskal	15.916.892.640	-	-	15.916.892.640	Fiscal loss
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas (dipindahkan)	22.812.174.579	(4.239.585.152)	24.651.861	18.597.241.288	Total Entity's deferred tax assets (carried forward)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (continued)

Saldo dan mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:
(lanjutan)

The balance and movement of deferred tax assets
assets for the year ended December 31, 2025:
(continued)

	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	Dibebankan ke laba rugi/ Expenses to profit loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas (pindahan)	22.812.174.579	(4.239.585.152)	24.651.861	18.597.241.288	Total Entity's deferred tax assets (brought forward)
Entitas anak					Subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas anak	16.407.991.891	423.365.798	1.137.622.923	17.968.980.612	Total Subsidiary's deferred tax assets
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian neto	39.220.166.470	(3.816.219.354)	1.162.274.784	36.566.221.900	Total consolidated deferred tax asset, net
Saldo dan mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:					The balance and movement of deferred tax assets assets for the year ended December 31, 2024:
	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (expenses) to profit loss	Dibebankan ke ekuitas/ Expenses to equity	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Entitas					the Entity
Imbalan pasca kerja	5.207.895.748	(4.351.711.002)	(3.073.817)	853.110.929	Employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	3.581.320.848	(894.282.145)	-	2.687.038.703	Fixed assets depreciation
Kesejahteraan karyawan	830.098.558	(602.691.466)	-	227.407.092	Employee welfare
Cadangan penurunan nilai piutang	94.962.560	(94.962.560)	-	-	Provisions for declining in value of receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	5.425.822.917	(2.298.097.702)	-	3.127.725.215	Provisions for declining in value of inventories
Rugi fiskal	13.544.404.669	2.372.487.971	-	15.916.892.640	Fiscal loss
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas (dipindahkan)	28.684.505.300	(5.869.256.904)	(3.073.817)	22.812.174.579	Total Entity's deferred tax assets (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. *Deferred tax assets* (continued)

Saldo dan mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: (lanjutan)

The balance and movement of deferred tax assets assets for the year ended December 31, 2024: (continued)

	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (expenses) to profit loss</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Expenses to equity</i>	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas (pindahan)	28.684.505.300	(5.869.256.904)	(3.073.817)	22.812.174.579	<i>Total Entity's deferred tax assets (brought forward)</i>
Entitas anak					<i>Subsidiary</i>
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas anak	16.759.727.135	(1.491.400.439)	1.139.665.195	16.407.991.891	<i>Total Subsidiary's deferred tax assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian neto	45.444.232.435	(7.360.657.343)	1.136.591.378	39.220.166.470	<i>Total consolidated deferred tax asset, net</i>

19. UTANG BANK

19. BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u><i>Current maturity portion</i></u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	33.986.666.648	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	-	33.986.666.648	<i>Total</i>
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u><i>Net of current maturity portion</i></u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	14.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	-	14.000.000.000	<i>Total</i>
Jumlah utang bank jangka panjang	-	47.986.666.648	<i>Total long-term bank loan</i>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Entitas anak**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi-6 No. CRO.KP/354/KI/2019 dengan Akta No. 27 tanggal 10 September 2019, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi-6 untuk pembelian mesin dengan limit sebesar Rp44.800.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 9 Mei 2020 hingga 9 April 2025 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun. Pinjaman ini telah lunas pada tanggal 9 Oktober 2025 berdasarkan surat No. CMB.CM6.SBY/9384/2025.

Saldo fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp2.986.666.648.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas anak selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.986.666.648 dan Rp8.960.000.004.

2. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi-7 No. WCO.KP/0312/KI/2020 dengan Akta No. 12 tanggal 2 Desember 2020, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi-7 untuk pembelian mesin dengan limit sebesar Rp65.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 1 Maret 2021 hingga 1 Februari 2026 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun. Pinjaman ini telah lunas pada tanggal 9 Oktober 2025 berdasarkan surat No. CMB.CM6.SBY/9384/2025.

Saldo fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp17.000.000.000.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas anak selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp17.000.000.000 dan Rp16.000.000.000.

19. BANK LOAN (continued)

**PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Subsidiary**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The subsidiary obtained a long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with details were as follows:

1. Based on Investment Credit Agreement-6 No. CRO.KP/354/KI/2019, Deed No. 27 dated September 10, 2019, the Subsidiary obtained an Investment Credit facility-6 for purchase of machinery with a limit of Rp44,800,000,000.

Term of this loan for above facility were effective since May 9, 2020 until April 9, 2025 with interest rate of 8.50% per annum. This loan was fully paid off on October 9, 2025, based on letter No. CMB.CM6.SBY/9384/2025.

The balance of this facility at December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp2,986,666,648, respectively.

Principal of the loan paid by the Subsidiary during year 2025 and 2024 amounted to Rp2,986,666,648 and Rp8,960,000,004, respectively.

3. Based on Investment Credit Agreement-7 No. WCO.KP/0312/KI/2020, Deed No. 12 dated December 2, 2020, the Subsidiary obtained an Investment Credit facility-7 for purchase of machinery with a limit of Rp65,000,000,000.

Term of this loan for above facility were effective since March 1, 2021 until February 1, 2026 with interest rate of 8.50% per annum. This loan was fully paid off on October 9, 2025, based on letter No. CMB.CM6.SBY/9384/2025.

The balance of this facility at December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp17,000,000,000, respectively.

Principal of the loan paid by the Subsidiary during year 2025 and 2024 amounted to Rp17,000,000,000 and Rp16,000,000,000, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Entitas anak** (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

4. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi-8 No. WCO.KP/0415/TLN/2021 dengan Akta No. 79 tanggal 29 September 2021, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi-8 untuk pembelian mesin dengan limit sebesar Rp70.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 29 September 2021 hingga 28 Desember 2026 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun. Pinjaman ini telah lunas pada tanggal 9 Oktober 2025 berdasarkan surat No. CMB.CM6.SBY/9384/2025.

Saldo fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp28.000.000.000.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas anak selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp28.000.000.000 dan Rp14.000.000.000.

19. BANK LOAN (continued)

**PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Subsidiary** (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

4. Based on Investment Credit Agreement-8 No.WCO.KP/0415/TLN/2021, Deed No. 79 dated September 29, 2021, the Subsidiary obtained an Investment Credit facility-8 for purchase of machinery with a limit of Rp70,000,000,000.

Term of this loan for above facility were effective since September 29, 2021 until December 28, 2026 with interest rate of 8.50% per annum. This loan was fully paid off on October 9, 2025, based on letter No. CMB.CM6.SBY/9384/2025.

The balance of this facility at December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp28,000,000,000, respectively.

Principal of the loan paid by the Subsidiary during year 2025 and 2024 amounted to Rp28,000,000,000 and Rp14,000,000,000, respectively.

20. IMBALAN PASCA KERJA

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Pada tahun 2025 dan 2024, beban imbalan pasca kerja karyawan dihitung oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi-asumsi utama yang terdiri sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT

The Group provides post employment benefits under the Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

On 2025 and 2024, the post-employment benefits expense was calculated by KKA Riana dan Rekan, independent actuary, which is based on the assumptions used were as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	5,75%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	5,00%	5,00%	Rate of salary increase (per annum)
Usia pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (year)
Metode penilaian aktuaria	PUC	PUC	Actuarial assessment method
Tingkat mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI IV		Disability rate
	3% per tahun hingga usia 40, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 / 3% per annum up to age 40 then decreasing linearly to 0% at 55 age		

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT (continued)

Details of employees benefits expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	3.397.333.485	3.769.380.082	Current service cost
Biaya bunga	4.067.718.286	4.339.255.489	Interest cost
Biaya jasa lalu	(2.563.285.305)	(17.535.296.139)	Past service cost
Manfaat pemutusan hubungan kerja lainnya	2.092.629.994	13.587.672.763	Other termination benefits
Jumlah	6.994.396.460	4.161.012.195	Total

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movement of provision for post-employment benefits for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	63.138.474.806	84.303.779.700	Beginning balance
Beban imbalan kerja	6.994.396.460	4.161.012.195	Employee benefits expenses
Pembayaran selama tahun berjalan	(10.444.008.380)	(30.492.641.532)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	5.283.067.200	5.166.324.443	Other comprehensive income
Jumlah	64.971.930.086	63.138.474.806	Total

Jumlah kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount of loss recognized in other comprehensive income were as follows:

	2025	2024	
Kerugian aktuarial awal periode	84.014.812.464	78.848.488.021	Actuarial loss, beginning period
Kerugian aktuarial tahun berjalan	5.283.067.200	5.166.324.443	Actuarial loss, during the year
Jumlah	89.297.879.664	84.014.812.464	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 were as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
2025			2025
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1%	62.319.768.310	Increase
Penurunan	1%	67.854.373.747	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1%	68.395.154.173	Increase
Penurunan	1%	61.800.365.657	Decrease

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Paid-in capital	Name of Shareholders
PT Kitasubur Utama	1.271.968.800	78,52%	158.996.100.000	PT Kitasubur Utama
Permadi Al Suharto	90.288.000	5,57%	11.286.000.000	Permadi Al Suharto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	257.743.200	15,91%	32.217.900.000	Public (each account below 5% ownership)
Jumlah	1.620.000.000	100,00%	202.500.000.000	Total

Susunan pemegang saham Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Paid-in capital	Name of Shareholders
PT Kitasubur Utama	1.271.567.200	78,49%	158.945.900.000	PT Kitasubur Utama
Permadi Al Suharto	90.288.000	5,57%	11.286.000.000	Permadi Al Suharto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	258.144.800	15,93%	32.268.100.000	Public (each account below 5% ownership)
Jumlah	1.620.000.000	100,00%	202.500.000.000	Total

22. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2025 dan tertuang dalam akta notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 6, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2024 sebesar Rp59.940.000.000 dan penyisihan laba ditahan tahun 2024 sebesar Rp2.000.000.000, sebagai cadangan umum dan sisanya belum ditetapkan penggunaannya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2024 dan tertuang dalam akta notaris Ir. Jocye Sudarto, S.H., No. 21, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2023 sebesar Rp40.095.000.000 dan penyisihan laba ditahan tahun 2023 sebesar Rp2.000.000.000, sebagai cadangan umum dan sisanya belum ditetapkan penggunaannya.

21. CAPITAL STOCK

The composition of the Entity's shareholders for the year ended December 31, 2025 were as follows:

The composition of the Entity's shareholders for the year ended December 31, 2024 were as follows:

22. DIVIDEND DISTRIBUTION

Based on Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2025 as notarized in notarial deed by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 6, the shareholders decided to distribute dividend year 2024 amounted to Rp59,940,000,000 and appropriation of retained earnings in 2024 of Rp2,000,000,000, as a general reserve and the rest has not been determined.

Based on Annual General Meeting of Shareholders on May 24, 2024 as notarized in notarial deed by Ir. Jocye Sudarto, S.H., No. 21, the shareholders decided to distribute dividend year 2023 amounted to Rp40,095,000,000 and appropriation of retained earnings in 2023 amounted to Rp2,000,000,000, as a general reserve and the remained balance has not been determined.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PENCADANGAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2025 yang tertuang dalam akta notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 6, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pencadangan saldo laba sebesar Rp2.000.000.000, sehingga akumulasi pencadangan saldo laba sebesar Rp16.000.000.000, pencadangan saldo laba tersebut belum mencapai 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

23. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 23, 2025 as notarized in notarial deed by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 6, the shareholders have decided to allocate a retained earnings reserve amounted to Rp2,000,000,000, the accumulated of appropriation of retained earnings amounted to Rp16,000,000,000, the appropriation of retained earnings has not reached 20% of the issued and fully paid-up capital as required by Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

24. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

24. NET SALES

This account consists of:

	2025	2024	
Penjualan lokal	1.964.298.687.346	1.901.058.317.158	Local sales
Penjualan ekspor	122.238.085.357	143.393.840.946	Export sales
Penjualan lain-lain	49.571.302.803	23.952.756.327	Others sales
Penjualan bruto	2.136.108.075.506	2.068.404.914.431	Gross sales
Retur dan potongan penjualan	(731.952.787)	(163.987.674)	Sales returns and discounts
Penjualan neto	2.135.376.122.719	2.068.240.926.757	Net sales

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10%.

In 2025 and 2024, there were no sales sales which represent over than 10%.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku dan pembantu	1.520.442.178.112	1.399.925.541.333	Raw and indirect materials used
Tenaga kerja langsung	101.749.320.601	104.557.532.970	Direct labor
Beban pabrikasi	215.491.982.183	206.693.780.937	Overhead expenses
Jumlah beban produksi	1.837.683.480.896	1.711.176.855.240	Total manufacturing expense
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	13.529.588.861	15.360.554.839	At beginning of year
Akhir tahun	(13.604.375.922)	(13.529.588.861)	At ending of year
Beban pokok produksi	1.837.608.693.835	1.713.007.821.218	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	69.532.081.218	76.907.340.575	At beginning of year
Akhir tahun	(47.708.270.923)	(69.532.081.218)	At ending of year
Beban pokok penjualan	1.859.432.504.130	1.720.383.080.575	Cost of goods sold

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian
adalah:

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

The purchase which represent over than 10% of the
purchase:

	2025	%	2024	%	
PT Cakrawala Mega Indah	668.753.775.050	41%	618.035.569.000	40%	PT Cakrawala Mega Indah
PT Buana Megah	212.018.379.700	13%	114.931.317.750	8%	PT Buana Megah
PT Dayasa Aria Prima	182.992.140.100	11%	100.263.467.500	7%	PT Dayasa Aria Prima
PT Pabrik Kertas Indonesia	12.370.401.134	1%	210.891.449.419	14%	PT Pabrik Kertas Indonesia
Jumlah	1.076.134.695.984		1.044.121.803.669		Total

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

26. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2025	2024	
Distribusi lokal dan pengiriman ekspor	109.202.200.874	102.509.819.320	Local distribution and export freight
Gaji dan tunjangan	14.590.886.759	14.412.800.050	Salary and allowance
Komisi	2.317.446.561	2.552.899.836	Commission
Beban kantor	769.378.851	750.857.356	Office expenses
Perjalanan dinas	695.104.776	514.069.492	Travelling
Penyusutan	658.216.837	699.605.006	Depreciation
Representasi dan sumbangan	526.512.088	524.344.828	Representation and donation
Promosi	294.354.289	1.090.182.380	Promotion
Pemeliharaan	165.813.505	236.274.600	Maintenance
Lain-lain	940.469.231	944.701.923	Others
Jumlah	130.160.383.771	124.235.554.791	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	73.868.581.469	71.972.381.888	Salary and allowance
Pajak bumi dan bangunan	3.207.499.496	5.080.961.999	Land and building tax
Jasa profesional	2.951.768.915	2.187.747.213	Professional fee
Keperluan kantor	2.089.501.365	5.912.048.457	Office supplies
Perjalanan dinas	1.599.596.804	1.311.007.776	Travelling
Telepon, listrik dan air	1.381.105.965	1.274.783.030	Telephone, electricity and water
Pemeliharaan	1.327.933.946	1.567.453.430	Maintenance
Representasi dan sumbangan	848.412.906	964.986.816	Representation and donation
Konsumsi	754.368.400	755.015.900	Consumption
Penyusutan (catatan 11)	644.473.939	624.745.856	Depreciation (note 11)
Transportasi	430.094.710	649.823.037	Transportation
Lainnya	2.266.536.909	1.434.577.885	Others
Jumlah	91.369.874.824	93.735.533.287	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Beban bunga	19.622.857.253	19.976.055.173	Interest expense
Provisi bank	1.390.000.000	894.224.425	Bank provision
Jumlah	21.012.857.253	20.870.279.598	Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Cadangan penurunan nilai persediaan	14.216.932.796	10.445.898.644	Provision for declining in value of inventories
Keuntungan selisih kurs, neto	1.614.953.104	968.357.776	Gain on foreign exchange, net
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.476.186.553	1.153.887.771	Gain on sales of fixed asset
Pendapatan sewa	938.328.000	178.591.677	Rent income
Penjualan lain-lain	662.775.600	807.346.944	Others sales
Pendapatan bunga dan jasa giro	582.405.214	973.451.766	Interest income on current account
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang	100.241.347	847.073.058	Recovery provision for declining in value of receivables
Kerugian atas penghapusan aset tetap	(1.469.932)	(1.135.979)	Loss on disposal of fixed asset
Lain-lain, neto	(70.055.828)	846.065.343	Others, net
Jumlah, neto	19.520.296.854	16.219.537.000	Total, net

30. LABA NETO PER SAHAM DASAR

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	32.339.637.287	84.917.578.597	Profit attributable to Owners of the Parent
Rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	1.620.000.000	1.620.000.000	Weighted average number share outstanding (shares)
Laba per saham dasar	19,96	52,42	Basic earnings per share

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Personil manajemen kunci Entitas merupakan Dewan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dirinci pada catatan 1b. Jumlah imbalan kerja untuk personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp12.739.635.733 dan Rp16.821.199.488.

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Key management personnels of the Group are the Board of Commisioners and Board of Directors as detailed in note 1b. The total remuneration for key management personnels for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp12,739,635,733 and Rp16,821,199,488, respectively.

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

2025				2024					
		Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>		Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>		Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>		Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	
<u>Aset</u>		<u>Assets</u>							
Kas dan		<i>Cash and</i>							
setara kas	USD	1.891.225	31.738.530.064	844.529	13.649.283.517	<i>cash equivalent</i>			
	EUR	225.054	4.445.548.596	38.413	647.304.348				
	CNY	357.944	859.305.855	10.545	23.349.463				
	SGD	576	7.523.053	376	4.477.619				
	CHF	240	5.097.260	240	4.293.860				
	AUD	1	5.854	1	5.243				
	HKD	-	-	8.300	17.280.766				
Saldo yang dibatasi		<i>Restricted bank</i>							
penggunaannya	USD	110.069	1.847.173.595	69.860	1.129.077.320	<i>accounts</i>			
Piutang		<i>Accounts</i>							
usaha	USD	1.064.488	17.864.232.776	1.182.487	19.111.349.561	<i>receivable</i>			
Jumlah aset			56.767.417.051	34.586.421.697	<i>Total assets</i>				
<u>Liabilitas</u>		<u>Liabilities</u>							
Utang usaha	USD	1.984.177	33.298.453.547	319.584	5.165.113.699	<i>Accounts payable</i>			
	EUR	60.317	1.191.455.211	46.686	786.726.117				
	JPY	3.461.251	372.430.573	-	-				
Jumlah liabilitas			34.862.339.331	5.951.839.816	<i>Total liabilities</i>				
Jumlah aset, neto			21.905.077.720	28.634.581.881	<i>Total assets, net</i>				

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, uang muka penjualan, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, jaminan dan utang bank kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable, other receivables, advance, short-term bank borrowing, accounts payable, sales advance, other payables, accrued expenses, deposits and bank loan reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Groups's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	51.990.354.660	51.990.354.660	33.302.304.121	33.302.304.121	Cash and cash equivalent
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	1.847.173.595	1.847.173.595	1.129.077.320	1.129.077.320	Restricted bank accounts
Piutang usaha, neto	291.321.767.430	291.321.767.430	286.076.989.771	286.076.989.771	Accounts receivable, net
Piutang lain-lain	21.242.468	21.242.468	46.513.000	46.513.000	Other receivables
Uang muka	8.076.753.611	8.076.753.611	5.533.013.178	5.533.013.178	Advance
Jumlah	353.257.291.764	353.257.291.764	326.087.897.390	326.087.897.390	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	77.478.143.188	77.478.143.188	35.020.377.846	35.020.377.846	Short-term bank borrowing
Utang usaha	238.649.898.616	238.649.898.616	123.237.763.207	123.237.763.207	Accounts payable
Utang lain-lain	2.038.743.423	2.038.743.423	4.295.492.394	4.295.492.394	Other payables
Uang muka penjualan	2.120.998	2.120.998	216.577.205	216.577.205	Sales advance
Beban yang masih harus dibayar	31.972.129.426	31.972.129.426	29.432.079.390	29.432.079.390	Accrued expenses
Jaminan	200.000.000	200.000.000	-	-	Deposits
Utang bank	-	-	47.986.666.648	47.986.666.648	Bank loan
Jumlah	350.341.035.651	350.341.035.651	240.188.956.690	240.188.956.690	Total

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The Group must have access to the principal market.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang muka.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, beban yang masih harus dibayar, dan jaminan.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek dan utang bank.

Liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Group does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable, other receivables, and advance.*

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Accounts payable, other payables, sales advance, accrued expenses, and deposits.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Short-term bank borrowing and bank loan.*

Financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Groups try to minimize the potential negative impact of risk through using risk management approach.

a. *Credit risk*

Credit risk is the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di bank dan piutang di berbagai institusi (catatan 4, 5, 6, dan 7).

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar nilai mata uang asing.

Grup melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Grup harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Grup.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Grup yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 32.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents in bank and accounts receivable. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying amount of these accounts.

For credit risk associated with banks, only banks with good reputation are chosen. In addition, the Group's policy is not to restrict the exposure only to one particular institution, so that the Groups has cash and cash equivalents in bank and accounts receivables at various institutions (notes 4, 5, 6, and 7).

b. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

The Groups conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan. The Group has to convert Rupiah into foreign currency, mainly United States Dollar, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the United States Dollar could have an impact in financial condition of the Group.

The Group manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Group which is related to foreign currency risk is presented on note 32.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Group has interest rate risk due to a loan use floating interest rate. The Group monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Group.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Utang yang berdampak bunga terdiri dari:

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek	77.478.143.188	35.020.377.846	Short-term bank borrowing
Utang bank	-	47.986.666.648	Bank loan
Jumlah	77.478.143.188	83.007.044.494	Total

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2025	2024	
Utang usaha	238.649.898.616	123.237.763.207	Accounts payable
Pinjaman bank jangka pendek	77.478.143.188	35.020.377.846	Short-term bank borrowing
Beban yang masih harus dibayar	31.972.129.426	29.432.079.390	Accrued expenses
Utang lain-lain	2.038.743.423	4.295.492.394	Other payables
Jaminan	200.000.000	-	Deposits
Uang muka penjualan	2.120.998	216.577.205	Sales advance
Utang bank	-	47.986.666.648	Bank loan
Jumlah	350.341.035.651	240.188.956.690	Total

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup. Selain itu Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk (continued)

Interest bearing loans consists of:

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Financial liabilities consists of:

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Group to meet its commitment to the normal operation of the Group. In addition, the Group also continuously controls the projected and actual cash flow and monitors on the maturity date of financial assets and liabilities.

35. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

35. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital maintenance management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek dan utang bank.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

35. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT (continued)

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan is short-term bank borrowing and bank loan.

The gearing ratios as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek	77.478.143.188	35.020.377.846	Short-term bank borrowing
Utang bank	-	47.986.666.648	Bank loan
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	77.478.143.188	83.007.044.494	Total interest bearing loans
Jumlah ekuitas	793.417.244.584	825.138.399.763	Total equity
Rasio pengungkit	9,77%	10,06%	Gearing ratio

36. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup tahun 2025 adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments year 2025 were as follows:

	2025					
	Peralatan masak/ Cookware	Kemasan/ Packaging	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan eksternal	12.947.597.078	2.096.441.942.773	25.986.582.868	-	2.135.376.122.719	External sales
Penjualan afiliasi	14.284.986	16.620.000	-	(30.904.986)	-	Affiliated sales
Jumlah penjualan	12.961.882.064	2.096.458.562.773	25.986.582.868	(30.904.986)	2.135.376.122.719	Total sales
Hasil segmen	(23.059.786.663)	290.220.117.174	2.768.376.197	6.014.911.881	275.943.618.589	Segment results
Beban usaha	(16.701.373.603)	(202.800.111.978)	(2.043.058.000)	14.284.986	(221.530.258.595)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(39.761.160.266)	87.420.005.196	725.318.197	6.029.196.867	54.413.359.994	Operating profit (loss)
Beban keuangan	-	(22.329.376.744)	-	1.316.519.491	(21.012.857.253)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain, neto	83.129.001.844	3.384.032.032	4.912.693	(66.997.649.715)	19.520.296.854	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan (dipindahkan)	43.367.841.578	68.474.660.484	730.230.890	(59.651.933.357)	52.920.799.595	Profit before income tax (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi mengenai segmen operasi Grup tahun 2025
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*Details of the Group's operating segments year 2025
were as follows: (continued)*

2025						
	Peralatan masak/ Cookware	Kemasan/ Packaging	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Laba sebelum pajak penghasilan (pindahan)	43.367.841.578	68.474.660.484	730.230.890	(59.651.933.357)	52.920.799.595	Profit before income tax (brought forward)
Beban pajak	(5.013.982.952)	(15.406.528.306)	(160.650.796)	-	(20.581.162.054)	Tax expenses
Laba periode berjalan	38.353.858.626	53.068.132.178	569.580.094	(59.651.933.357)	32.339.637.541	Profit for the period
Informasi lainnya						Others information
Aset						Asset
Jumlah aset	265.088.315.527	1.037.154.497.770	26.143.907.150	(117.579.792.474)	1.210.806.927.973	Total assets
Liabilitas						Liability
Jumlah liabilitas	3.781.549.700	399.893.839.525	26.193.571.792	(12.479.277.628)	417.389.683.389	Total liabilities

Informasi mengenai segmen operasi Grup tahun 2024
adalah sebagai berikut:

*Details of the Group's operating segments year 2024
were as follows:*

2024						
	Peralatan masak/ Cookware	Kemasan/ Packaging	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan eksternal	76.424.052.440	1.941.871.490.752	49.945.383.565	-	2.068.240.926.757	External sales
Penjualan afiliasi	-	1.174.822.178	7.200.000.000	(8.374.822.178)	-	Affiliated sales
Jumlah penjualan	76.424.052.440	1.943.046.312.930	57.145.383.565	(8.374.822.178)	2.068.240.926.757	Total sales
Hasil segmen	(19.075.898.340)	364.868.499.054	344.432.176	1.720.813.292	347.857.846.182	Segment results
Beban usaha	(21.578.473.267)	(191.078.855.328)	(12.513.759.483)	7.200.000.000	(217.971.088.078)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(40.654.371.607)	173.789.643.726	(12.169.327.307)	8.920.813.292	129.886.758.104	Operating profit (loss)
Beban keuangan	(206.036.309)	(20.762.717.587)	(304.209.041)	402.683.339	(20.870.279.598)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain, neto	44.192.161.832	1.015.606.285	22.187.280.688	(51.175.511.805)	16.219.537.000	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan (dipindahkan)	3.331.753.916	154.042.532.424	9.713.744.340	(41.852.015.174)	125.236.015.506	Profit before income tax (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup tahun 2024
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Details of the Group's operating segments year 2024
were as follows: (continued)

2024						
	Peralatan masak/ Cookware	Kemasan/ Packaging	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Laba sebelum pajak penghasilan (pindahan)	3.331.753.916	154.042.532.424	9.713.744.340	(41.852.015.174)	125.236.015.506	Profit before income tax (brought forward)
Beban pajak	(4.585.215.922)	(33.111.919.400)	(2.621.301.029)	-	(40.318.436.351)	Tax expenses
Laba (rugi) periode berjalan	(1.253.462.006)	120.930.613.024	7.092.443.311	(41.852.015.174)	84.917.579.155	Profit (loss) for the period
Informasi lainnya						Others information
Aset						Asset
Jumlah aset	194.382.123.985	940.111.756.955	103.157.713.387	(105.641.691.204)	1.132.009.903.123	Total assets
Liabilitas						Liability
Jumlah						
liabilitas	5.959.896.325	295.067.975.123	5.844.741.911	(1.109.999)	306.871.503.360	Total liabilities

Informasi menurut area tahun 2025:

Information by area year 2025:

2025						
	Peralatan masak/ Cookware	Kemasan/ Packaging	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto						Net sales
Ekspor	2.812.228.610	119.627.330.747	-	-	122.439.559.357	Export
Lokal	10.149.653.453	1.976.831.232.026	25.986.582.869	(30.904.986)	2.012.936.563.362	Domestic
Total	12.961.882.063	2.096.458.562.773	25.986.582.869	(30.904.986)	2.135.376.122.719	Total

Informasi menurut area tahun 2024:

Information by area year 2024:

2024						
	Peralatan masak/ Cookware	Kemasan/ Packaging	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto						Net sales
Ekspor	36.981.471.323	106.356.492.524	-	-	143.337.963.847	Export
Lokal	39.442.581.117	1.836.689.820.406	57.145.383.565	(8.374.822.178)	1.924.902.962.910	Domestic
Total	76.424.052.440	1.943.046.312.930	57.145.383.565	(8.374.822.178)	2.068.240.926.757	Total

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2025. Reklasifikasi akun dilakukan agar sesuai dengan sifat transaksi.

37. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Certain accounts in the 2024 consolidated statement of financial position have been reclassified to align with the presentation of the 2025 consolidated statement of financial position. The reclassification was carried out to reflect the nature of the transactions.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Perubahan dalam reklasifikasi tersebut tidak berdampak pada jumlah aset konsolidasian, jumlah liabilitas konsolidasian dan jumlah ekuitas konsolidasian untuk setiap periode yang disajikan. Grup tidak menyajikan kolom ketiga pada laporan posisi keuangan konsolidasian karena reklasifikasi akun tidak signifikan mempengaruhi saldo awal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

37. ACCOUNTS RECLASSIFICATION (continued)

The changes in reclassification did not affect the total consolidated assets, total consolidated liabilities, or total consolidated equity for any of the periods presented. The Group did not present a third column in the consolidated statement of financial position because the account reclassification did not significant impact the opening balances of the consolidated statement of financial position.

The details of these accounts were as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Kas dan setara kas	34.431.381.441	33.302.304.121	Cash and cash equivalent
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	-	1.129.077.320	Restricted bank account
Jumlah	34.431.381.441	34.431.381.441	Total